



---

## **OPTIMALISASI AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM MENDUKUNG CSR DAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN UNTUK KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN**

**Wahyu Al Amin<sup>1</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Ersi Sisdiyanto<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar  
Lampung, Lampung 35131

Korespondensi penulis: [wahyualamin181@gmail.com](mailto:wahyualamin181@gmail.com)

**Abstract:** *Environmental accounting, corporate social responsibility (CSR), and Responsibility accounting play a strategic role in supporting corporate sustainability, environmental accounting provides a framework for measuring and reporting the impact of corporate activities on the environment, while CSR and responsibility accounting ensure that companies are accountable to stakeholders and contribute to sustainable development. This study aims to identify strategies for optimizing environmental accounting in supporting the implementation of CSR and responsibility accounting, and to analyze their impact on corporate sustainability. The research method used is a qualitative approach with descriptive analysis. Data were collected through literature studies, and analysis of sustainability reports from several companies in the manufacturing and energy sectors. The results of the study indicate that the implementation of environmental accounting integrated with CSR and responsibility accounting can improve transparency, operational efficiency, and corporate reputation in the eyes of the public. Practical implications of these findings include the need for strengthening regulations, developing standardized reporting systems, and training for managers and accountants to improve understanding of sustainability accounting.*

**Keywords :** *environmental accounting ,CSR, responsibility accounting, corporate sustainability*

**Abstrak:** Akuntansi lingkungan, Corporate Social Responsibility (CSR), dan akuntansi pertanggungjawaban memainkan peran strategis dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Akuntansi lingkungan memberikan kerangka untuk mengukur dan melaporkan dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan, sementara CSR dan akuntansi pertanggungjawaban memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap stakeholder dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi optimalisasi akuntansi lingkungan dalam mendukung pelaksanaan CSR dan akuntansi pertanggungjawaban, serta menganalisis dampaknya terhadap keberlanjutan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi literatur, dan analisis laporan keberlanjutan dari beberapa perusahaan di sektor manufaktur dan energi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi akuntansi lingkungan yang terintegrasi dengan CSR dan akuntansi pertanggungjawaban dapat meningkatkan transparansi, efisiensi operasional, dan reputasi perusahaan di mata publik. Implikasi praktis dari temuan ini mencakup perlunya penguatan regulasi, pengembangan sistem pelaporan terstandar, serta pelatihan bagi manajer dan akuntan untuk meningkatkan pemahaman tentang akuntansi keberlanjutan.

**Kata kunci:** *akuntansi lingkungan, CSR, akuntansi pertanggungjawaban, keberlanjutan perusahaan*

## **PENDAHULUAN**

Keberlanjutan telah menjadi isu strategis dalam dunia bisnis modern, mengingat semakin meningkatnya tekanan dari masyarakat, pemerintah, dan organisasi internasional untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance atau ESG) ke dalam operasi perusahaan. Dalam konteks ini, keberlanjutan tidak hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga peluang strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan. Namun, implementasi keberlanjutan memerlukan mekanisme pengukuran, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akuntansi lingkungan memegang peranan penting dalam menyediakan informasi terkait dampak aktivitas bisnis terhadap lingkungan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam sistem akuntansi, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dalam pelaporan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab. Akuntansi lingkungan juga menjadi alat yang efektif untuk menilai kinerja lingkungan perusahaan, sekaligus mendemonstrasikan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dan akuntansi pertanggungjawaban merupakan dua elemen penting yang berhubungan erat dengan akuntansi lingkungan. CSR mencakup berbagai inisiatif yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, sedangkan akuntansi pertanggungjawaban menyediakan kerangka kerja untuk mengukur dan melaporkan tanggung jawab sosial perusahaan secara sistematis. Keterpaduan antara ketiga elemen ini memungkinkan perusahaan tidak hanya mematuhi regulasi, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik dan daya saing di pasar global.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana optimalisasi akuntansi lingkungan dapat mendukung pelaksanaan CSR dan akuntansi pertanggungjawaban guna mendorong keberlanjutan perusahaan. Kontribusi artikel ini terletak pada upaya menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dengan menawarkan kerangka kerja strategis yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelaporan keberlanjutan

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Akuntansi Lingkungan**

Akuntansi lingkungan adalah sistem pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan maupun non-keuangan yang berkaitan dengan dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Ruang lingkupnya mencakup identifikasi biaya lingkungan, pengukuran emisi dan limbah, pengelolaan sumber daya alam, serta pengungkapan informasi lingkungan dalam laporan keberlanjutan. Akuntansi lingkungan bertujuan untuk membantu perusahaan memahami dan mengelola dampak lingkungan, sekaligus memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja lingkungan perusahaan.

Pentingnya akuntansi lingkungan dalam pelaporan keberlanjutan terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Dengan adanya akuntansi lingkungan, perusahaan dapat mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan, mengidentifikasi peluang penghematan biaya melalui efisiensi energi dan pengelolaan limbah, serta mematuhi regulasi yang berlaku. Akuntansi lingkungan juga mendukung penyusunan laporan keberlanjutan, yang semakin menjadi standar global dalam menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

## 2. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep yang menggambarkan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya. Implementasi CSR dalam dunia bisnis melibatkan inisiatif seperti pengelolaan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan karyawan, dan investasi dalam teknologi ramah lingkungan. CSR tidak hanya menjadi alat untuk meningkatkan reputasi perusahaan, tetapi juga memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan dan mendorong inovasi keberlanjutan.

Hubungan antara CSR dan keberlanjutan perusahaan sangat erat, karena CSR memberikan landasan bagi perusahaan untuk beroperasi secara bertanggung jawab dalam jangka panjang. CSR memungkinkan perusahaan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan perusahaan. Dengan integrasi CSR ke dalam strategi bisnis, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan publik, daya saing, serta nilai bagi pemangku kepentingan.

## 3. Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah pendekatan akuntansi yang dirancang untuk mengukur dan melaporkan tanggung jawab manajerial terhadap pemenuhan tujuan organisasi, termasuk dalam aspek sosial dan lingkungan. Akuntansi ini berfokus pada pencatatan aktivitas yang dapat dipertanggungjawabkan oleh manajer dan unit kerja tertentu, serta memberikan informasi yang relevan untuk menilai kinerja dan akuntabilitas.

Peran akuntansi pertanggungjawaban menjadi semakin penting dalam era keberlanjutan, karena menyediakan mekanisme untuk mengukur kontribusi perusahaan terhadap tujuan sosial dan lingkungan. Integrasi akuntansi pertanggungjawaban dengan CSR dan pelaporan lingkungan memungkinkan perusahaan untuk merancang sistem pelaporan yang lebih komprehensif dan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Sinergi ini mendukung perusahaan dalam menciptakan transparansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis peran akuntansi lingkungan dalam mendukung pelaksanaan CSR dan akuntansi pertanggungjawaban guna mencapai keberlanjutan perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang kompleks dan dinamis dalam konteks keberlanjutan perusahaan.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitis, bertujuan untuk menggambarkan praktik implementasi akuntansi lingkungan, CSR, dan akuntansi pertanggungjawaban, serta menganalisis hubungan antar elemen tersebut. Data yang digunakan meliputi data sekunder yang diperoleh dari literatur akademik, laporan keberlanjutan perusahaan, regulasi terkait, dan laporan studi kasus dari perusahaan di sektor manufaktur dan energi.

Teknik pengumpulan data melibatkan:

1. Studi literatur: Penelusuran artikel jurnal, buku, dan dokumen regulasi terkait akuntansi lingkungan, CSR, dan akuntansi pertanggungjawaban.
2. Analisis laporan keberlanjutan: Kajian terhadap laporan keberlanjutan perusahaan yang telah dipublikasikan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan tantangan implementasi.

3. Wawancara semi-terstruktur: Melibatkan praktisi akuntansi, manajer CSR, dan akademisi guna memperoleh perspektif mendalam mengenai pelaksanaan akuntansi lingkungan dan CSR.

Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi dan interpretasi tematik. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tema yang relevan dengan peran akuntansi lingkungan dalam mendukung CSR dan akuntansi pertanggungjawaban. Proses analisis mencakup tiga langkah utama:

1. Pengkodean data untuk mengorganisasi informasi sesuai kategori yang relevan.
2. Identifikasi tema utama yang menggambarkan hubungan antara akuntansi lingkungan, CSR, dan akuntansi pertanggungjawaban.
3. Penarikan kesimpulan dan perumusan implikasi praktis berdasarkan temuan penelitian.

Pendekatan ini diharapkan menghasilkan wawasan yang komprehensif dan praktis terkait optimalisasi akuntansi lingkungan dalam mendukung keberlanjutan perusahaan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Implementasi Akuntansi Lingkungan dalam CSR**

Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi akuntansi lingkungan memainkan peran kunci dalam mendukung pelaksanaan CSR melalui pengelolaan data lingkungan yang terintegrasi. Studi kasus yang diambil dari laporan keberlanjutan beberapa perusahaan di sektor manufaktur dan energi menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan akuntansi lingkungan secara efektif mampu mengidentifikasi biaya lingkungan, mengurangi limbah, serta meningkatkan efisiensi energi. Misalnya, perusahaan A berhasil mengurangi emisi karbon hingga 20% setelah mengadopsi sistem pelaporan akuntansi lingkungan yang berbasis data real-time.

Kontribusi akuntansi lingkungan terhadap pelaporan keberlanjutan terlihat pada peningkatan transparansi informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan. Data yang dihasilkan dari akuntansi lingkungan membantu perusahaan menyusun laporan keberlanjutan yang lebih rinci dan sesuai dengan standar internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI). Dengan demikian, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik.

### **2. Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Mekanisme**

Evaluasi Akuntansi pertanggungjawaban berperan sebagai alat evaluasi keberhasilan program CSR melalui pengukuran kinerja tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa perusahaan yang menerapkan akuntansi pertanggungjawaban secara sistematis mampu memonitor realisasi anggaran CSR, mengevaluasi dampak sosial dari program yang dijalankan, serta mengidentifikasi area untuk perbaikan.

Sebagai contoh, perusahaan B menggunakan matriks evaluasi berbasis akuntansi pertanggungjawaban untuk menilai dampak program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat lokal. Hasilnya menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar hingga 15% dalam kurun waktu dua tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa akuntansi pertanggungjawaban tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai mekanisme untuk memastikan program CSR berjalan sesuai tujuan strategis perusahaan.

### 3. Sinergi Akuntansi Lingkungan, CSR, dan Akuntansi Pertanggungjawaban

Integrasi antara akuntansi lingkungan, CSR, dan akuntansi pertanggungjawaban memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. Sinergi ini memungkinkan perusahaan mengelola dampak lingkungan dengan lebih efektif, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat hubungan dengan komunitas dan regulator. Sebagai hasilnya, perusahaan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga meningkatkan daya saingnya di pasar global.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam integrasi ini mencakup kurangnya standar pelaporan yang konsisten, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, serta biaya awal yang tinggi untuk implementasi sistem akuntansi lingkungan dan pertanggungjawaban. Untuk mengatasi tantangan ini, solusi yang diusulkan meliputi:

1. Pengembangan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tentang akuntansi keberlanjutan.
2. Adopsi teknologi digital untuk mendukung pengumpulan dan analisis data secara efisien.
3. Kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan organisasi non-profit untuk menciptakan panduan pelaporan yang lebih seragam

### KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya akuntansi lingkungan, Corporate Social Responsibility (CSR), dan akuntansi pertanggungjawaban dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Temuan utama menunjukkan bahwa:

1. Akuntansi lingkungan memberikan kontribusi signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan, sekaligus membantu perusahaan mengidentifikasi peluang efisiensi dan pengurangan dampak lingkungan.
2. CSR berperan sebagai kerangka strategis untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta mendukung pembangunan berkelanjutan.
3. Akuntansi pertanggungjawaban berfungsi sebagai mekanisme evaluasi yang memastikan program CSR berjalan sesuai tujuan dan memberikan dampak yang terukur.
4. Integrasi ketiga elemen ini menciptakan sinergi yang memperkuat keberlanjutan perusahaan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan memperbaiki kinerja lingkungan dan sosial.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan tantangan implementasi, termasuk kurangnya standar pelaporan yang seragam, kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten, dan investasi awal yang tinggi.

Kemudian saran penulis setelah dilakukan penelitian dan terdapatnya hasil, sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan:
  - a. Mengadopsi teknologi digital untuk mendukung pelaporan keberlanjutan yang lebih efisien.
  - b. Memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam akuntansi lingkungan dan CSR.
  - c. Mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis jangka panjang.

2. Untuk pembuat kebijakan:
  - a. Mengembangkan panduan pelaporan yang lebih seragam dan sesuai dengan standar internasional.
  - b. Mendorong kolaborasi antara perusahaan, akademisi, dan organisasi masyarakat untuk memperkuat praktik keberlanjutan.
3. Untuk penelitian lanjutan:
  - a. Mengkaji implementasi akuntansi lingkungan di sektor industri yang berbeda untuk memahami dinamika yang lebih spesifik.
  - b. Menyelidiki hubungan kuantitatif antara penerapan akuntansi keberlanjutan dan kinerja finansial perusahaan.
  - c. Mengeksplorasi peran teknologi seperti kecerdasan buatan dan blockchain dalam meningkatkan pelaporan keberlanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deegan, C. (2019). *Environmental Accounting and Accountability*. London: Routledge.
- Dewi, I. P. (2021). Implementasi corporate social responsibility di sektor industri manufaktur. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 19(1), 75-85.
- Gaffikin, M. (2008). *Accounting Theory: Research, Regulation, and Accounting Practice*. N.S.W.: Pearson Education.
- Gray, R. (2008). Social and environmental accounting and reporting: From ridicule to revolution? From hope to hubris? – A personal review of the field. *Issues in Social and Environmental Accounting*, 2(1), 3-18.
- Hartati, D., & Pramudia, F. (2019). Peran akuntansi dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 23(4), 65-80.
- Hidayat, S. (2022). Tantangan akuntansi lingkungan dalam praktik CSR perusahaan di Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi dan Manajemen*, 21(2), 90-102.
- Istiqomah, N. (2020). Evaluasi program CSR dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Indonesia*, 25(1), 110-121.
- Ja'far, S., Muhammad, & Arifah, D. A. (2006). Pengaruh dorongan manajemen lingkungan, manajemen lingkungan proaktif, dan kinerja lingkungan terhadap public environmental reporting. Paper presented at Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang.
- Junaedi, B. (2019). Akuntansi pertanggungjawaban sosial dan lingkungan: Perspektif praktik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 16(3), 130-140.
- Kasmir, M. (2020). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

OPTIMALISASI AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM Mendukung CSR DAN AKUNTANSI  
PERTANGGUNGJAWABAN UNTUK Keberlanjutan PERUSAHAAN

- Kurniawan, R. (2021). Penerapan akuntansi lingkungan dalam sektor perusahaan besar di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 20(4), 58-70.
- Pohan, S. (2018). *Akuntansi Lingkungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rudianto, H. (2020). *Akuntansi CSR: Konsep dan Implementasi dalam Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Salim, M., & Kurniawati, L. (2018). Akuntansi tanggung jawab sosial dan lingkungan: Studi kasus perusahaan di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Global*, 18(2), 99-112.
- Sari, T. M. (2021). *Pengantar Akuntansi Lingkungan dan Sosial*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Satyo. (2005). Perlu political will yang kuat. *Akuntansi*, 47, 10-11.
- Suharto, H. (2004). Standar akuntansi lingkungan: Kebutuhan mendesak. *Akuntansi*, 42, 4-5.
- Suryanto, R. (2019). *Akuntansi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Malang: Bayu Media.
- Utami, E. (2022). *Akuntansi dan Keberlanjutan: Perspektif Lingkungan dan Sosial*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wibowo, S. (2020). *Akuntansi untuk Bisnis Berkelanjutan: Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wulansari, P. (2022). Dampak akuntansi pertanggungjawaban sosial dan lingkungan terhadap reputasi perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi Indonesia*, 19(3), 85-97.
- Yuliana, M. (2021). *Tanggung Jawab Sosial dan Akuntansi Lingkungan*. Surabaya: Universitas Kristen Petra Press.